

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Dalam penelitian berikut, penulis menggunakan desain penelitian kausalitas. Rancangan penelitian ini berupa data-data yang telah disusun untuk mengeksplorasi kemungkinan adanya hubungan sebab akibat atau dampak dari faktor-faktor tersebut. Dalam menyusun penelitian, diperlukan kerangka acuan untuk desain penelitian. Data tersebut akan diolah dengan aplikasi SPSS menggunakan metode analisis deskriptif, serta pengujih hipotesis, dan penelitian akan didahului dengan pengumpulan data laporan keuangan tahunan perusahaan sub sector perdagangan eceran yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Kumpulan data keuangan tersebut dapat diakses menggunakan situs resmi bursa efek Indonesia di www.idx.com.

Serta metode sampling yang akan digunakan pada penelitian ini ialah *purposive sampling*.

Agar desain penelitian sesuai dengan kebutuhan serta proporsional, maka akan dilakukan penelitian berikut maka dibuatkan dalam bentuk penelitian kuantitatif. Penelitian berikut bertujuan untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* (DER) serta *return on equity* (ROE) terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar pada bursa efek Indonesia sub sector perdagangan eceran.

3.2 Operasional Variabel

Menurut (Hardani et al., 2020: 304) pentingnya mengenali variabel dalam penelitian guna menentukan fokus penelitian agar peneliti tetap konsisten dalam

tujuan dan fokus penelitiannya, serta merumuskan indikator, dimensi, dan pilihan instrumen ilmiah yang akan digunakan dalam penelitian dan turunannya, selain mencari hubungan logis dengan variabel lain sesuai teori dan paradigma ilmu yang mendasarinya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan variabel bebas berupa rasio *leverage* (DER) serta profitabilitas (ROE), sedangkan variabel terikat yang digunakan adalah harga saham perusahaan.

3.2.1. Variabel Independen

Variabel independen atau yang biasanya disebut variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi berubah / munculnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini berupa

3.2.1.1 Leverage (DER)

Menurut (Fahmi, 2018: 72) Rasio leverage merupakan ukuran seberapa besar modal perusahaan yang dibiayai menggunakan hutang. Perusahaan akan masuk kedalam kategori *leverage extreme* jika perusahaan menggunakan hutang dalam pembiayaan secara berlebihan, yang berarti perusahaan akan terkunci oleh tingkat hutang yang tinggi serta akan sulit untuk keluar darinya. Akibatnya, korporasi harus menimbang berapa banyak utang yang dapat diterima dan sumber apa yang akan digunakan untuk melunasi utang tersebut. Para peneliti sekarang menggunakan rasio utang terhadap ekuitas dalam studi mereka (DER) dimana (Kasmir, 2020) berpendapat bahwa *debt to equity ratio* (DER) merupakan rasio dipergunakan agar menilai hutang menggunakan modal/ekuitas. Saat menghitung rasio berikut, seluruh hutang baik lancar atau tidak lancar dibandingkan dengan total modal. Pemilik perusahaan digunakan untuk menghitung jumlah dana yang diberikan oleh

peminjam (kreditur). Dalam arti lain rasio ini digunakan untuk menentukan seberapa besar modal sendiri yang digunakan sebagai penjamin pinjaman. Rasio hutang terhadap ekuitas (DER) setiap perusahaan adalah unik, tergantung keanekaragaman arus kas serta fitur bisnisnya, perusahaan memiliki rasio lebih tinggi jika memiliki arus kas yang stabil dibandingkan dengan perusahaan yang arus kasnya tidak stabil. Berikut adalah rumus pada perhitungan *debt to equity ratio* (DER), yaitu:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

Rumus 3. 1 *Debt to Equity Ratio* (DER)

3.2.1.2 Profitabilitas (ROE)

Menurut (Darmawan, 2020: 103) Rasio profitabilitas adalah ukuran terhadap kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dalam suatu periode, sekaligus sebagai indikator efektifitas manajemen dalam menjalankan operasinya. Laba yang didapat baik dari penjualan maupun investasi perusahaan digunakan sebagai indikator efektivitas manajemen. Ini sering disebut sebagai rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas menilai efektivitas manajerial dengan menguji dampak penjualan dan pengembalian investasi. Profitabilitas diperlukan untuk upaya untuk memastikan kelangsungan hidup perusahaan, karena perusahaan dapat dilihat bagus tidak prospek kedepannya melalui profitabilitasnya. Akibatnya, setiap perusahaan yang menderita akan terus berupaya untuk meningkatkan rasio profitabilitas agar perusahaan berpeluang untuk tetap bertahan.

Maka dari itu peneliti sedang menjalankan penelitian dengan menggunakan rasio *return on equity* (ROE) dimana menurut (Fahmi, 2018: 82) Rasio *return on*

equity (ROE) atau biasa disebut profitabilitas pada modal sendiri adalah rasio yang digunakan untuk menghitung laba bersih setelah pajak dengan modal yang dimiliki. Rasio ini menunjukkan efisien tidaknya penggunaan modal. Semakin besar rasio ini maka semakin bagus, karena menunjukkan posisi perusahaan meningkat / semakin kuat. Rumus untuk menentukan *return on equity* (ROE) adalah sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

Rumus 3. 2 *Return on Equity (ROE)*

3.2.2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan fokus utama bagi peneliti dalam penelitan berikut, Variabel standar atau patokan ataupun disebut juga sebagai variabel terikat (Chandrarini, 2017: 83).

3.2.2.1 Harga Saham

Harga saham bertumpu pada harga pada titik tertentu yang ada di bursa efek, harga saham sangat berfluktuasi dalam hitungan menit maupun detik karena tingkat permintaan dan penawaran yang dilakukan oleh pelaku pasar (Anisya & Yuniati, 2021). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa permintaan dan penawaran yang ada dipasar saham merupakan pembentuk harga saham itu sendiri

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Chandrarini, 2017: 125) Populasi adalah sekelompok item dengan kualitas serupa yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Orang, manajer, auditor, firma, kejadian, atau apa pun yang perlu diperhatikan untuk diperiksa adalah contoh dari aspek-aspek ini. Karena populasi dengan jutaan elemen tidak

dapat dipelajari secara keseluruhan, peneliti menggunakan sampel. Populasi kali ini yang ditentukan oleh peneliti adalah sektor perdagangan, jasa & Investasi dengan sub sektor perdagangan eceran yang ada di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2020 yaitu berjumlah 26 (dua puluh enam) perusahaan.

Tabel 3. 1 Daftar perusahaan yang dijadikan populasi

Tanggal IPO	Nama Perusahaan
06 November 2007	Ace Hardware Indonesia Tbk.
15 Januari 2009	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
12 Desember 2007	Catur Sentosa Adiprana Tbk.
28 Juni 2016	Duta Intidaya Tbk.
27 November 2018	Distribusi Voucher Nusantara Tbk.
11 Desember 2000	Indoritel Makmur Internasional Tbk.
03 Juli 2013	Electronic City Indonesia Tbk.
14 Desember 2011	Erajaya Swasembada Tbk.
06 September 2005	Globe Kita Terang Tbk.
21 Agustus 1989	Hero Supermarket Tbk.
05 Oktober 2017	Kioson Komersial Indonesia Tbk.
09 April 2008	Kokoh Inti Arebama Tbk
09 Oktober 1989	Matahari Department Store Tbk.
05 Juli 2018	Map Aktif Adiperkasa Tbk.
10 November 2004	Mitra Adiperkasa Tbk.
01 November 2017	M Cash Integrasi Tbk.
30 November 2010	Midi Utama Indonesia Tbk.
26 Oktober 2015	Mitra Komunikasi Nusantara Tbk.
21 Desember 1992	Matahari Putra Prima Tbk.
12 Juli 2018	NFC Indonesia Tbk.
24 Juli 1996	Ramayana Lestari Sentosa Tbk.
07 Juni 2012	Supra Boga Lestari Tbk.
07 Juli 2010	Northcliff Citranusa Indonesia Tbk.
21 Juli 1992	Sona Topas Tourism Industry Tbk.
12 Januari 2012	Tiphone Mobile Indonesia Tbk.
14 April 2009	Trikomsel Oke Tbk.

Sumber: (Www.Idx.Co.Id, 2021)

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang telah dipilih dengan teknik sampling. Kesimpulan bahwa hasil penelitian yang diambil dari sampel wajib secara akurat mencerminkan keadaan populasi adalah bahwa hasil penelitian yang diambil dari sampel wajib adalah kesimpulan populasi. Lebih hemat biaya untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metodologi pengambilan sampel daripada hanya mengandalkan populasi (Hardani et al., 2020: 362).

Kali ini, peneliti menggunakan metodologi pengumpulan sampel *non-probability* yang menggabungkan strategi *purposive sampling*, dan penulis menggunakan sub-sektor perusahaan perdagangan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam penelitian ini. Peneliti juga memeriksa karakteristik berikut saat memilih sampel data:

- 1) Perusahaan teridentifikasi sebagai sektor perusahaan perdagangan, jasa & investasi dengan sub sektor perdangan ecerandengan ketentuan tanggal IPO mulai periode 2016-2020.
- 2) Perusahaan memposting laporan finansial lengkap sepanjang periode 2016-2020.
- 3) Laporan finansial perusahaan dinyatakan dalam mata uang rupiah.
- 4) Ekuitas dan laba tahun berjalan periode 2016-2020 perusahaan tidak dalam bentuk angka negatif dikarenakan sulitnya menginterpretasikan ke dalam penelitian.
- 5) Laporan keuangan perusahaan harus menyatakan profit pada rasio *return on equity* (ROE) dalam periode yang sudah ditentukan.

Jumlah perusahaan yang telah memenuhi kriteria adalah 7 karena adanya berbagai persyaratan yang ada. Jumlah total data yang digunakan adalah 35. Berikut adalah daftar perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian ini:

Tabel 3. 2 Sampel

No	Nama Perusahaan
1	Ace Hardware Indonesia Tbk.
2	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
3	Catur Sentosa Adiprana Tbk.
4	Indoritel Makmur Internasional Tbk.
5	Erajaya Swasembada Tbk.
6	Midi Utama Indonesia Tbk.
7	Supra Boga Lestari Tbk.

Sumber: Data Sekunder yang diolah (2021)

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Serangkaian tugas penelitian yang mengharuskan pelacakan kejadian, masalah, atau karakteristik subset populasi untuk membantu dan bahkan membantu penelitian yang bersangkutan sebagai pengumpulan data. Variabel bebas/variabel bebas, variabel terikat/variabel terikat, data fundamental atau data sekunder responden atau wilayah studi termasuk di antara data yang diperoleh. Menurut sumbernya, pendekatan pengumpulan data menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. (Chandrarin, 2017: 124). Data yang dikumpulkan dengan pendekatan studi adalah prosedur akuntansi. Data untuk penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan strategi dokumentasi yang melibatkan pengumpulan makalah online dan pengambilan data dari situs resmi Bursa Efek Indonesia.

3.5 Teknik Analisis Data

Mengklasifikasikan dan menampilkan data berdasarkan variabel yang akan diteliti, serta mengolah data untuk memberikan jawaban atas rumusan masalah dan

menguji hipotesis penelitian, merupakan bagian dari analisis data penelitian. Analisis kuantitatif digunakan dalam penelitian ini karena datanya berupa angka-angka dan perhitungan statistik. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan aplikasi SPSS v25, yang menghasilkan hasil penelitian yang bermanfaat dalam bentuk gambar, tabel, dan grafik.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data dengan menggunakan nilai rata-rata (mean), standar deviasi, dan varians. maksimum, minimum, jumlah, jangkauan, kurtosis, dan kemiringan adalah semua istilah yang digunakan dalam statistik. Analisis statistik deskriptif menghasilkan tabel yang berisi ringkasan umum, deskripsi, dan analisis data tanpa menarik kesimpulan. Tujuan dari analisis statistik deskriptif adalah untuk membuat variabel penelitian lebih mudah dipahami. (Ghozali, 2018: 19)

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah variabel pengganggu atau variabel residual berdistribusi teratur dalam suatu model regresi. Sebagaimana diketahui secara umum, uji-t dan uji-f mengasumsikan bahwa nilai-nilai residual mengikuti distribusi normal. Uji statistik untuk ukuran sampel yang kecil akan salah jika asumsi ini dilanggar. Analisis grafik dan uji statistik adalah dua teknik untuk menentukan apakah residual berdistribusi normal atau tidak.. (Ghozali, 2018: 161). Salah satu cara paling sederhana untuk menganalisis analisis grafis adalah dengan menggunakan grafik histogram yang membandingkan data yang diamati dengan

distribusi yang mendekati distribusi normal. Namun, ketika bekerja dengan jumlah sampel kecil, bergantung sepenuhnya pada histogram mungkin menyesatkan. Metode yang lebih dapat dipercaya adalah plot probabilitas normal, yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan menghasilkan garis diagonal, yang akan ditampilkan terhadap data residual. Garis yang mencerminkan data sebenarnya akan mengikuti garis diagonal jika distribusi data residual normal. Sementara itu, Kolmogorov-Smirnov adalah uji statistik untuk normalitas residual (K-S). Jika nilai signifikansi uji normalitas Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05 maka data dikatakan normal.

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas tidak diperbolehkan dalam persamaan regresi, yang menyiratkan bahwa variabel independen dihentikan sehingga memiliki hubungan yang sempurna atau mendekati pembuatan persamaan tepat waktu. Jika skor VIF lebih dari 10, ini menunjukkan bahwa formulir yang diterbitkan tidak menunjukkan bukti multikolinearitas, menyiratkan bahwa variabel dependen tidak terkait. (Ghozali, 2018: 176).

3.5.2.3 Uji Heteroskedastitas

Suatu model memiliki heteroskedastisitas dalam uji heteroskedastisitas, yang menunjukkan bahwa varian model termasuk contoh yang serupa. Nilai signifikansi lebih besar dari nilai alpha jika nilai probabilitas memperoleh tanda lebih besar (0,05) (Ghozali, 2018: 137), Akibatnya, dimungkinkan untuk menyimpulkan bahwa model tersebut tidak heteroskedastis. Uji heteroskedastisitas ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya gejala ketidaksamaan varians residual dari satu

pengamatan ke pengamatan berikutnya pada data yang diteliti. Dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dilakukan uji heteroskedastisitas.

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Dalam penelitian yang sedang dipertimbangkan, uji autokorelasi digunakan untuk menentukan apakah ada kesalahan pengganggu antara periode sekarang dan masa lalu. *Uji Durbin–Watson* (DW test) merupakan salah satu pendekatan untuk menguji autokorelasi dalam penelitian ini. Jika autokorelasi adalah level satu (autokorelasi orde pertama) dan model regresi memerlukan intersep (konstanta), uji *Durbin-Watson* digunakan. (Ghozali, 2018: 111). Adapun kriteria dalam pengambilan keputusan yaitu:

Tabel 3. 3 Dasar pengambilan keputusan uji autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tdk ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tdk ada korelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tdk ada korelasi negative	<i>No decision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tdk ada autokorelasi positif atau negatif	Tdk ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber: (Ghozali, 2018)

3.5.3 Analisis Linier Berganda

Untuk membuktikan hubungan linier antar variabel dan mendapatkan nilai taksiran untuk setiap variabel bebas dan terikat, terlebih dahulu harus dibuktikan persamaan hubungan linier antar variabel. Kemudian, dalam penyelidikan selanjutnya, digunakan analisis regresi linier berganda. (Ghozali, 2018: 167).

Regresi berganda dirumuskan menggunakan rumus berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_nX_3 + \dots + b_nX_n$$

Rumus 3. 3 Analisis linier berganda

Keterangan: Y = Variabel dependen (harga saham)

a = Nilai konstanta

b = Nilai koefisien regresi

X_1 = Variabel bebas 1 {*Leverage / Debt to equity ratio (DER)*}

X_2 = Variabel bebas 2 {*Profitabilitas / Return on equity (ROE)*}

X_n = Variabel bebas ke – n

3.5.4 Teknik pengumpulan hipotesis

3.5.4.1 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Memahami koefisien determinasi membutuhkan pengetahuan tentang tingkat penciptaan model kondisi aktual. Tahap selanjutnya adalah menentukan kebenaran garis regresi yang dihitung dengan menggunakan data yang telah diperiksa atau dicek. Angka R^2 menunjukkan persentase angka yang menggambarkan kesamaan nilai Y. Analisis berikut digunakan sebagai panduan untuk menentukan jumlah dan persentase variabel bebas dalam model regresi dengan menggunakan variabel terikat secara simultan. (Ghozali, 2018: 97). dibawah merupakan formula dalam mencari koefisien determinasi.

$$R^2 = \frac{(ry_{x_1})^2 + (ry_{x_2})^2 - 2(ry_{x_1})(ry_{x_2})(rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

Rumus 3. 4 *Koefisien Determinasi*

Keterangan: R^2 = Koefisien Determinasi

ry_{x_1} = Korelasi variable x1 dengan y

ry_{x_2} = Korelasi variable x2 dengan y

rx_1x_2 = Korelasi variable x1 dengan variable x2

3.5.4.2 Uji T

Uji T dapat digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel bebas menggunakan pengaruh yang cukup besar terhadap variabel terikat secara keseluruhan atau sebagian. (Ghozali, 2018: 101). syarat saat menguji uji t ialah seperti berikut:

1. Ho: *Leverage* (DER) dan Profitabilitas (ROE) secara parsial tidak memiliki hubungan signifikan terhadap harga saham.
2. Ha: *Leverage* (DER) dan Profitabilitas (ROE) secara parsial memiliki hubungan signifikan terhadap harga saham.

Adapun rumus dalam menghitung t_{hitung} yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Rumus 3. 5 Uji T

Dimana:

t = Tingkat signifikan (t_{hitung}) yang selanjutnya dibandingkan dengan t tabel

r = Koefisien korelasi

n = Banyaknya sampel

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan signifikansi $t > 0,05$ maka hipotesis ditolak
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi $t < 0,05$ maka hipotesis diterima

3.5.4.3. Uji F

Uji F yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah semua faktor independen berhubungan dengan variabel dependen secara

bersamaan. (Ghozali, 2018: 98). Hasil pengungkapan hipotesis sebagai berikut:

1. Ho: *Leverage* (DER) dan Profitabilitas (ROE) secara simultan tidak memiliki hubungan signifikan terhadap harga saham.
2. Ha: *Leverage* (DER) dan Profitabilitas (ROE) secara simultan memiliki hubungan signifikan terhadap harga saham.

Hasil tabel juga akan menampilkan hasil F_{hitung} , adapun rumus dalam menghitung F_{hitung} yaitu sebagai berikut:

$F = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$	Rumus 3. 6 Uji F
---	-------------------------

Dimana:

$F_h = F_{hitung}$ yang akan dibandingkan dengan F_{tabel}

R = Koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah sampel

Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan signifikansi $F > 0,05$ maka hipotesis ditolak
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikansi $F > 0,05$ maka hipotesis diterima

3.6 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan berbagai kegiatan penelitian. Penelitian dilakukan di PT. Bursa Efek Indonesia yang beralamat di Jl. Raya H. Fisabillilah, Kompleks Mahkota Raya Blok A No. 11, Batam Centre, Batam.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian penulis untuk melakukan penelitian *reviewer* ini adalah selama satu semester atau enam bulan. Tabel di bawah ini merupakan jadwal penelitian yang telah dibuat untuk memastikan bahwa penelitian berjalan sesuai dengan proses yang telah ditetapkan.

Tabel 3. 4 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Bulan					
	2021-2022					
	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
Pencarian materi.	■					
Memilih topik pembahasan yang ingin dibahas.	■					
Memilih judul yang ingin diteliti.		■				
Menentukan objek penelitian.		■	■			
Melakukan pengajuan berupa proposal.		■	■			
Melakukan penelitian di Bursa Efek Indonesia.			■	■		
Melakukan pengelolaan pada data.				■	■	
Membuat laporan atas hasil pengelolaan.					■	■
Melakukan pemeriksaan kembali.					■	■
Pengumpulan atas hasil yang dikaji.						■

Sumber: Peneliti (2021)